

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesuksesan di industri sangat dipengaruhi oleh kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, perawatan dan pemeliharaan yang baik sangat penting agar proses produksi dapat berjalan lancar. Untuk mencapai kelancaran ini, terdapat tiga unsur yang harus dipenuhi: kualitas produk, harga yang terjangkau dan kompetitif, serta waktu produksi yang tepat agar produk selalu tersedia bagi konsumen. Penerapan Total Productive Maintenance (TPM) merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi minat konsumen. Dengan meningkatkan Total Productive Maintenance, industri dapat meraih potensi keuntungan, sehingga perusahaan perlu memperhatikan penggunaan, pemeliharaan, dan pengoperasian mesin serta peralatan produksi. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan memungkinkan produk tersebut bersaing dengan pesaing lainnya. Untuk mencapai target kualitas produk dan pemeliharaan yang baik, implementasi TPM harus didukung oleh fasilitas yang efektif, tenaga kerja, organisasi, dan program pemeliharaan yang baik.

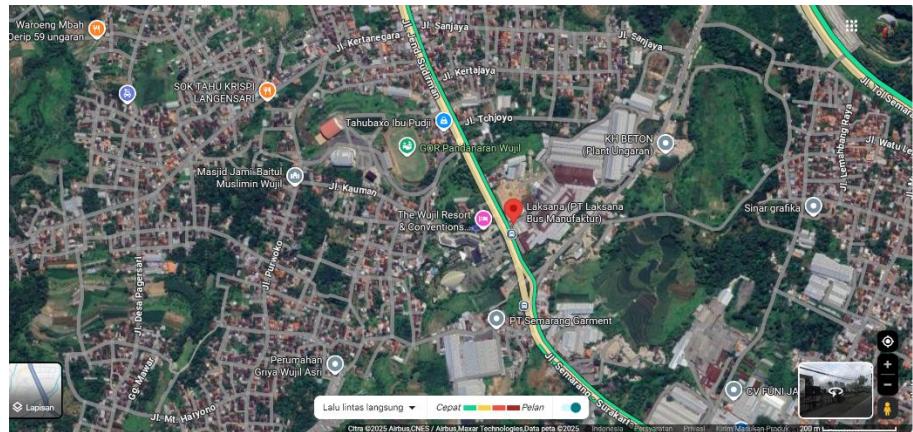
1.2 Tujuan dan Manfaat

1. Untuk menguasai proses pengoperasian mesin CNC Trulaser 3030 dan teknik pemotongan yang efektif.
2. Untuk memahami prosedur perawatan dan pemeliharaan mesin agar berfungsi optimal dan memperpanjang umur mesin.
3. Untuk mengenali dan mencari solusi atas masalah yang mungkin terjadi selama pengoperasian dan perawatan mesin.
4. Untuk memahami kontribusi pengoperasian dan perawatan yang baik terhadap peningkatan kualitas produk dan efisiensi produksi.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Dilaksanakan di PT Laksana Manufaktur, Semarang, lokasi penempatan magang berada di bagian departemen body rangka.



Gambar 1. 1 Lokasi PT Laksana Manufaktur

Sumber : Google Maps

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang berlaku untuk karyawan dan mahasiswa magang menggunakan lima hari kerja dalam satu minggu, untuk jadwal lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 1.1 antara lain:

‘	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1	Senin – Jum’at	08.00 – 12.00	12.00 – 13.00
2	Jum’at	07.30 – 11.30	11.30 – 13.00
3	Sabtu – Minggu	Libur	Libur

Tabel 1. 1 Jadwal Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pengambilan data laporan magang, pembuatannya melibatkan metode sebagai berikut:

1. Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap lingkungan sekitar magang untuk memahami dan mengenali situasi secara umum,

yang kemudian akan diikuti dengan langkah-langkah yang lebih mendalam.

2. Interview adalah proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing magang atau karyawan yang terlibat, terkait dengan pekerjaan yang sedang dilaksanakan.
3. Praktik merupakan penerapan langsung berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari tahap sebelumnya.
4. Analisa adalah proses melakukan analisis terhadap target observasi untuk mendapatkan hasil dari observasi yang sudah dilakukan.
5. Studi Literatur adalah mencari referensi data yang berhubungan dengan praktik yang dilakukan selama magang yang nantinya dapat dikembangkan dan menjadi pedoman dalam penyusunan laporan magang.
6. Dokumentasi, Kegiatan pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan berbagai informasi dalam bentuk apapun yang nantinya dapat dijadikan sebagai bukti pendukung keaslian laporan tersebut.